Kemampuan Servis Mahasiswa Bulutangkis Dasar

Vesky Indra Suardi[1], Donie[2]

ABSTRAK : Masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan servis mahasiswa bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis mahasiswa bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di lapang gedung pembangun Universitas Negeri Padang yang berada di jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang. Pengambilan data dilakukan pada Bulan November 2018.Populasi penelitian adalah mahasiswa FIK Universuitas Negeri Padang jurusan kepelatihan yang mengambil mata kuliah bulutangkis dasar semester juli-desember 2018 sebanyak 153 Orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak40 orang.Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan servis pendek mahasiwa bulutangkis dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP adalah 46.55 dengan standar deviasi ± 14.68, nilai minimum 9 dan maksimum 74 dengan kategori paling banyak adalah pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 orang (40.0%).Rata-rata kemampuan servis panjang mahasiwa bulutangkis dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP adalah 20.73 dengan standar deviasi ±9.009, nilai minimum 5 dan maksimum 43 dengan kategori paling banyak adalah pada kategori cukup yaitu sebanyak 14 orang (35.0%).

Kata Kunci : Kemampuan Servis Pendek, Service Panjang, Bulutangkis

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Kolahragaan merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berdasrkan pada iman dan taqwa, mengembangkan diri secara kreatif, inovatif dan produktif untuk membentuk kemampuan adaftasi terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat, ilmun pengetahuan dan teknologi. Sebagai upaya memberikan pelayanan secara ilmiah dan propesional kepada masyarakat sebagai *agent of change* dalam bidang olahraga (pedoman akademik unp 2014/2015:1006).

Untuk itu dapat kita lihat dari kutipan dibawah ini: “FIK UNP Memiliki misi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang merupakan wadah pusat pengajian ilmu keolahragaan yang mengali ndan mengembangkan serta memelihara ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan dan mempeluas hasil-hasilnya agar bisa dimanfaatkan bagi masyarakat” (pedoman akademik UNP 2014/2015:1006).

Dari kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa, misi yang di emban oleh FIK UNP sangatlah berat, untuk itu perlu ada keseragaman baik dalam pelaksanaan maupun hasil yang akan diperoleh nantinya, memiliki manfaat bagi masyarakat.

“Dalam merealisasikan misi tersebut diatas, FIK UNP telah memiliki tiga jurusan yaitu: pendidikan kepelatihan olahraga, pendidikan olahraga, pendidikan kesehtan dan rekresi. Dari ketiga jurusan yang disebut di atas diantaranya pendidikan kepelatihan olahraga juga

memiliki dua tujuan yaitu menghasilkan tenaga profesional dlam pendidikan bidang jasmani, serta kepelatihan olahraga, disamping tujuan yang lain. Jurusan pendidikan kepelatihan olahraga adalah sebagai lembaga yang memiliki lulusan yang mempunyai kompetensi antara lain memiliki kemampuan dan sikap positif serta dapat mengaplikasikan IPTEK dalam bidang kepelatihan olahraga dan dalam bidang pendidikan jasmani"(pedoman akademik UNP 2014/2014:1015)".

Pada jurusan kepelatihan memiliki kurikulum yang antra lain menjadikan cabang-cabang olahraga menjadi mata kuliah, ada yang dimasukan kedalam mata kuliah wajib dan ada juga mata kuliah pilihan.semua itu harus diselesaikan oleh mahasiswa dan mahasiswi prodi pendidikan kepelatihan olahraga untuk mendapat gelar sarjana.

Menurut Zarwan (2010:01) mengatakan bahwa: "permainan bulutangkis dimulai dari dengan penyajian bola atau servis dari salah seorang pemain ke lawannya secara diagonal atau jalan boal menyilang. Jika servis ini diterima oleh sipenerima servis maka terjadilah permainan (*rally*) yakni salin memukul cock melewati atas net hingga terjadi bola tidak dalam permainan (mati). Apabila pihak servis melaukan kesalahan maka terjadi perpindahan servis, sebaliknya apabila penerima servis melaukan kesalahan, maka pihak servis mendapat satu angka. Apabila pemain mendapat pertambahan angka maka dia tetap sebagai pelaku servis, yang dilakukan dari petak servis yang lain". Dalam permainan bulutangkis ada beberapa kejuaraan yang di ikuti oleh negara-negara di dunia yakni: kejuaraan ALL England, kejuaraan Thomas Cup, kejuaraan Uber Cup, kejuaraan Sudirman Cup dan kejuaraan open lainnya.

Teknik adalah "suatu proses gerakan dan pembuktian dengan praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga" (Zarwan 2010:35).dalam permainan bulutangkis teknikmerupakan salah satu yang penting untuk dikembangkan. penguasaan teknik dasar bermain bulutangkis secara besar akan menghasilkan pukulan yang baik, efisien dan efektif.

Menurut Donie (2009: 71) teknik dasar bulutangkis terdiri dari:

a. *Grip* (pegangan)
b. *Footwork* (pengstursn kerka kaki)
c. *Stroke* (penguasaan pukulan)
d. penguasaan pola permainan

Bulutangkis salah satu cabang olahraga yang menuntut penguasaan teknik bermain yang harus betul- betuldikuasai dengan baik.Walaupun permainan ini untuk dimainkan dan

dipelajari,namun dibutuhkan ketekunan dan latihan yang teratur untuk bisa mengusai teknik permainan ini dengan baik. Donie (2009:71) mengatakan " Bulutangkis termasuk ke dalam kategori olahraga yang menuntut penguasaan keterampilan terbuka dimana lingkungan banyak mempengaruhi yang terkadang mempengaruhi dari pada respon yang diberikan".

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan kemampuan bermain bulutangkis adalah kemampuan seseorang dalam bermain bulutangkis dimana diButuhkan keterampilan dasar yang baik sehingga mampu melakukan pukulan dengan baik dalam keadaan dan posisi *shuttlecock* dimana pun.

Teknik servis merupakan teknik yang di ajarkan kepada mahasiswa yang mengikuti perkulihan bulutangkis dasar,khususnya pada mata kuliah bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP. Teknik servis adalah teknik yang cocok diberikan kepada anak yang baru belajar bermain bulutangkis

Penguasaan teknik pukulan ini sangat diperlukan dalam permainan bulutangkis, bagi pemain pemula teknik pukulan yang diberikan hanya teknik dasar dan ini harus betul-betul dikuasai. Dalam permainan bulutangkis ada beberapa teknik pukulan yang dikuasai oleh pemain antara lain: (1) Servis; (2) Lob; (3) *Dropshot*; (4) *Smash*; (5) *Drive* (pukulan datar); (6) *Net Shot* (net play); Zarwan (2010:80). Servis merupakan pukulan pertama sebagai pembukaan perminan dan sekarang servis disebut sebagai serangan pertama yang di lakukan kepihak lawan. Menurut donie (2009:85) ada macam servis yaitu: servis pendek, servis panjang, dan servis kejut.

Dalam belajar teknik servis terdapat beberapa fase gerakan yang harus dikuasai oleh pemain, hal ini dilakukan agar pemain bulutangkis mampu menguasai gerakan teknik servis dengan baik. Fase-fase gerakan teknik servis antara lain posisi tubuh, posisi kaki, gerakan tangan dan gerakan koordinasi. Apabila mahasiswa jurusan kepelatihan FIK UNP mampu menguasai fase-fase gerakan tersebut dengan baik maka keterampilan servis yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut akan baik.

Menurut Zarwan (2010:81) servis pendek adalah pukulan servis dengan mngarahkan *shuttlecock* kebidang sasaran servis, yaitu: kearah atau mengenai garis depan (*short service line*),kesudut titik berpotongan antara garis vertikal dengan garis tengah dan garis vertikal dan garis tepi. *Shuttlecock* harus diterbang serapat mungkin dengan net atau setipis mungkin diatas net untuk menghindari pukulan sergap pihak lawan.

Menurut Donie (2009:86) Servis ini sangat dominan dengan permainan ganda,namun dengan perkembangan gaya permainan bulutangkis yang cenderung "*speed power games*" dimana pemain yang cenderung agresif untuk melakukan serangan. Servis pendek ini banyak digunakan dalam permainan ganda dan juga permain tunggal untuk mengecoh lawan.

Menurut Donie (2009:84) Sebelum melakukan servis, hal yang penting harus diperhatikan adalah cara memegang *cock* untuk siap disajikan sebagai pukulan servis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah *cock* harus terpegang dalam keadaan rileks dan siap untuk dilepaskan dari jari tangan

Servis merupakan pukulan pertama sebagai pembuka permainan dan sekarang servis tersebut merupakan serangan pertama yang dilakukan ke pihak lawan. Menurut Abdoellah dalam Zarwan (2010:81) servis adalah pukulan yang membuka atau memulai permainan dan pukulan yang penting dalam permainan bulutangkis. Untuk itu servis ini perlu dikuasi oleh seorang pemain bulutangkis dengan baik dan matang.

Servis panjang sering juga disebut sebagai servis lob, karena *shuttlecock* yang dipukul tinggi dan jauh kebelakang lapangan lawan. Menurut Khairuddin (1999:122) mengatakan bahwa "servis lob adalah pukulan pertama yang diarahkan tinggi kebelakang daerah lawan (disekitar gari belakang). Kemudian Donie (2009:87) mengatakan bahwa "servis panjang merupakan sevis yang digunakan untuk menarik dan memaksa lawan bergerak ke sisi belakang lapangannya atau menjauhi titik tengah lapangan". Servis ini biasanya sering dipakai dalam permainan tunggal. Untuk menjatuhkan bola disekitar garis belakang dipelukan kecermatan dan kemantapan perasaan, latihlah pukulan sebanyak-banyaknya sehingga menjadi gerakan *reflex* yang terkendali dengan baik.

Sebelum melakukan servis, hal yang penting harus diperhatikan adalah cara memegang *cock* untuk siap disajikan sebagai pukulan servis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah *cock* harus terpegang dalam keadaan rileks dan siap untuk dilepaskan dari jari tangan.

Menurut Syafruddin (2012:57) "keberhasilan seseorang dalam berolah raga dipengaruhi oleh dua faktor antaralain faktor internal dan faktor eksterna. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pebulutangkis itu sendiri, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental.sedangkan faktor eksternal meliputi kualitas pelatih atau guru, sarana dan prasarana yang ada, serta kondisi lingkungan tempat berlansungnya proses belajar

dan mengajar". Dari faktor-faktor tersebut peneliti mengemukakan bahwa faktor internal yaitu teknik yang paling dominan mempengaruhi keterampilan servis.

Melihat pernyataan diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang kemampuan servis bulutangkis mahasiswa bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP. Diharapkan melalui penelitian ini mahasiswa bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP dapat melihat kemampuan servis mereka dan sejauh mana kualitas servis mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Penelitian ini dilaksanakan di lapang gedung pembangun Universitas Negeri Padang yang berada di jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, tempat mahasiswa kepelatihan FIK UNP melakukan kuliah bulutangkis dasar hari kamis pagi. penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan dan disetujui oleh dewan penguji untuk dilakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK Universuitas Negeri Padang jurusan kepelatihan yang mengambil mata kuliah bulutangkis dasar semester Juli-Desember 2018 sebanyak 153 Orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP yang kuliah bulutangkis dasar dengan kode seksi 201810870046 dan 201810870047 sebanyak 40 orang.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini,yaitu dengan melakukan tes kemampuan servis yaitu: tes kemampuan servis pendek dan servis panjang. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan servis bermain bulutangkis mahasiswa FIK UNP.

Untuk mengelola data mengenai Keterampilan servis mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang jurusan kepelatihan digunakan dengan mengunakan rumus "persentase"

HASIL

Kemampuan Servis Pendek Mahasiwa Bulutangkis Dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP

Dari 40 orang sampel ditemukan sebanyak 3 orang (7.5%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori baik sekali, 9 orang (22.5%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori baik, 16 orang (40.0%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori cukup, 9 orang (22.5%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori kurang dan 3 orang (7.5%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori kurang sekali

Kemampuan Servis Panjang Mahasiswa Bulutangkis Dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP

Dari 40 orang sampel ditemukan sebanyak 4 orang (10%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori baik sekali, 8 orang (20%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori baik, 14 orang (35%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori cukup, 12 orang (30%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori kurang dan 2 orang (5%) mahasiswa mempunyai kemampuan pada kategori kurang sekali.

PEMBAHASAN

Kemampuan Servis Pendek Mahasiswa Bulutangkis Dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP

Menurut Zarwan (2010:81) servis pendek adalah pukulan servis dengan mengarahkan *shuttlecock* kebidang sasaran servis, yaitu: kearah atau mengenai garis depan (*short service line*),kesudut titik berpotongan antara garis vertikal dengan garis tengah dan garis vertikal dan garis tepi. *Shuttlecock* harus diterbang serapat mungkin dengan net atau setipis mungkin diatas net untuk menghindari pukulan sergap pihak lawan.

Sesuai dengan pendapat Donie (2009:86) Servis ini sangat dominan dengan permainan ganda,namun dengan perkembangan gaya permainan bulutangkis yang cenderung "*speed power games*" dimana pemain yang cenderung agresif untuk melakukan serangan. Servis pendek ini banyak digunakan dalam permainan ganda dan juga permain tunggal untuk mengecoh lawan.

Ditambahkan oleh Donie (2009:84) bahwa sebelum melakukan servis, hal yang penting harus diperhatikan adalah cara memegang *cock* untuk siap disajikan sebagai pukulan servis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah *cock* harus terpegang dalam keadaan rileks dan siap untuk dilepaskan dari jari tangan.

Kemampuan Servis Panjang Mahasiswa Bulutangkis Dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP

Servis panjang sering juga disebut sebagai servis lob, karena *shuttlecock* yang dipukul tinggi dan jauh kebelakang lapangan lawan. Menurut Khairuddin (1999:122) mengatakan bahwa "servis lob adalah pukulan pertama yang diarahkan tinggi kebelakang daerah lawan (disekitar gari belakang).

Kemudian Donie (2009:87) mengatakan bahwa "servis panjang merupakan sevis yang digunakan untuk menarik dan memaksa lawan bergerak ke sisi belakang lapangannya atau menjauhi titik tengah lapangan". Servis ini biasanya sering dipakai dalam permainan tunggal.

Untuk menjatuhkan bola disekitar garis belakang dipelukan kecermatan dan kemantapan perasaan, latihlah pukulan sebanyak-banyaknya sehingga menjadi gerakan *reflex* yang terkendali dengan baik.

Terlihat pada penelitian bahwa paling banyak mahasiswa mempunyai kemampuan servis panjang pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan servis panjang mahasiswa. Padahal kemampuan servis panjang ini sangat dibutuhkan dalam permainan baik ganda maupun tunggal untuk menarik dan memaksa lawan bergerak ke sisi belakang lapangannya atau menjauhi titik tengah lapangan sehingga pemain bisa mengecoh lawan dan mendapatkan poin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentangkemampuan servis bulutangkis mahasiswa bulutangkis dasar jurusan kepelatihan FIK UNP maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata kemampuan servis pendek mahasiwa bulutangkis dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP adalah 46.55 dengan standar deviasi ± 14.68, nilai minimum 9 dan maksimum 74 dengan kategori paling banyak adalah pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 orang (40.0%).
2. Rata-rata kemampuan servis panjang mahasiwa bulutangkis dasar Jurusan Kepelatihan FIK UNP adalah 20.73 dengan standar deviasi ±9.009, nilai minimum 5 dan maksimum 43 dengan kategori paling banyak adalah pada kategori cukup yaitu sebanyak 14 orang (35.0%).

DAFTAR PUSTAKA

Donie. (2009). *Pembinaan BuluTangkis Prestasi.*Padang : Wineka Media.

Khairuddin .(1999) .*Pedoman Permainan Bulutangkis*. Padang : UNP Press.

Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang : UNP Press.

UNP ,(2012) *Pedoman Panduan Penulisan Skripsi.*

UNP.(2014).*Pedoman akademik unp*

Zarwan. (2010). *Bulu Tangkis.* Padang: Suka Bina Press.